

**Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Indikator
Pertumbuhan Laba Sebelum dan Selama Invasi Rusia
terhadap Ukraina pada Perusahaan Perbankan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Salisma Kurnia Sari¹, Faizal Satria Desitama²

^{1,2}UIN Sayyid Ali Rahmatullah

salismakurniasari@gmail.com¹, faizalsatria6@uinsatu.ac.id²

ABSTRACT

The Russia-Ukraine conflict has had an impact on the global financial system, including Indonesia. The main impact of the Russian-Ukrainian invasion on the global economy is rising energy costs and falling confidence in financial markets. Global inflation will increase due to rising energy costs, which will hinder global economic recovery. By using profitability ratios such as GPM, NPM, ROA, and ROE, the purpose of this study is to find out whether there are differences in profit growth before or during the Russian invasion of Ukraine. The non-probability sampling research sample consists of four banking companies with State-Owned Enterprises (BUMN) listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses secondary data found in the annual reports on the IDX website for banking companies in 2021 and 2022. Different test analysis (Paired Sample T-Test) was used to analyze the data. This method is used to determine whether there are differences in profit growth calculated by GPM, NPM, ROA, ROE. This study shows that the ratios of GPM, NPM, ROA, and ROE before and during the Russian-Ukrainian invasion have a significant difference in value, namely an increase in all profitability ratios.

Keywords : *russian invasion of ukraine, profit growth, profitability ratios.*

ABSTRAK

Konflik Rusia-Ukraina berdampak pada sistem keuangan global, termasuk Indonesia. Dampak utama invasi Rusia-Ukraina terhadap ekonomi global adalah meningkatnya biaya energi dan turunnya kepercayaan di pasar keuangan. Inflasi global akan meningkat akibat kenaikan biaya energi, yang akan menghambat pemulihan ekonomi global. Dengan menggunakan rasio profitabilitas seperti GPM, NPM, ROA, dan ROE, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pertumbuhan laba sebelum atau selama invasi Rusia ke Ukraina. Sampel penelitian non-probability sampling terdiri dari empat perusahaan perbankan dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang terdapat pada laporan tahunan website BEI perusahaan perbankan tahun 2021 dan 2022. Analisis uji beda (*Paired Sample T-Test*) digunakan untuk menganalisis data. Metode ini digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan pertumbuhan laba yang dihitung dengan GPM, NPM, ROA, ROE. Studi ini menunjukkan bahwa rasio GPM, NPM, ROA, dan ROE sebelum dan selama invasi Rusia-Ukraina memiliki perbedaan nilai secara signifikan yaitu mengalami kenaikan pada semua rasio profitabilitas.

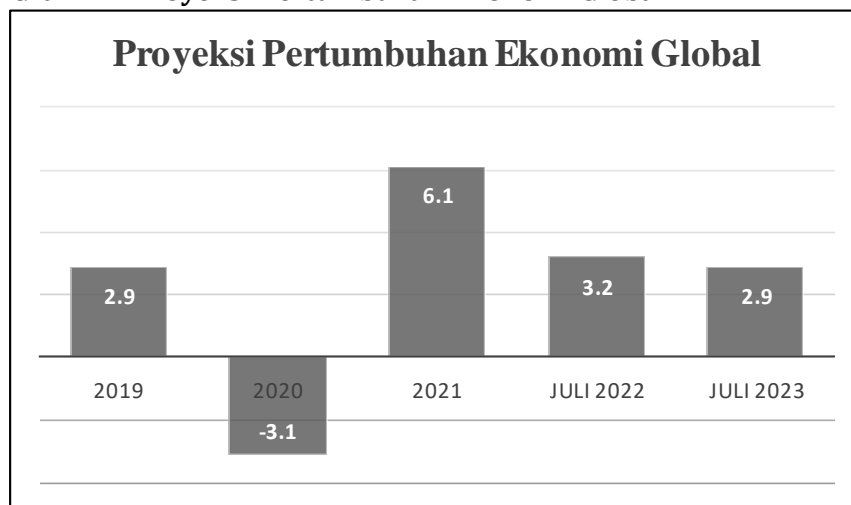
Kata kunci : *invasi rusia ukraina, pertumbuhan laba, rasio profitabilitas.*

PENDAHULUAN

Perekonomian dunia saat ini telah menghadapi berbagai guncangan dan tantangan. Ketidakcocokan permintaan-penawaran, perang Rusia dengan Ukraina, tingkat inflasi yang naik dari prediksi, dan kondisi keuangan yang semakin ketat semuanya berdampak pada perlambatan prospek ekonomi global. Di banyak negara, tekanan biaya hidup berdampak terhadap tekanan inflasi karena meningkatnya kekhawatiran tentang harga pangan dan energi. Berbagai perubahan yang ditimbulkan oleh dinamika perekonomian juga berdampak pada perekonomian global secara keseluruhan. Seperti guncangan geopolitik Rusia-Ukraina yang muncul sejak akhir Februari 2022 dan stabilitas ekonomi global yang belum sepenuhnya pulih. Invasi Rusia ke Ukraina tidak hanya mengakibatkan bencana kemanusiaan, tetapi juga memperlambat perekonomian regional dan berdampak negatif bagi dunia.

Rusia melancarkan invasi ke Ukraina pada 24 Februari 2022. Hal tersebut disebabkan keinginan Ukraina untuk bergabung dengan NATO (sebuah organisasi pertahanan Atlantik Utara), selain itu Rusia juga khawatir jika Ukraina berbau dengan Uni Eropa. Rusia akan terus mengirim serangan ke Ukraina sampai permintaannya dipenuhi yaitu Ukraina menuliskan ke dalam konstitusi mengenai netralitas Ukraina agar tidak pernah berasosiasi dengan kubu NATO. Berbaurnyanya ukraina dengan NATO bisa membuat ancaman cukup nyata karena ukraina berbatasan secara langsung dengan Rusia. Rusia menyangka jika NATO akan mendirikan pangkalan militer yang berbatasan dengan negaranya sehingga dikhawatirkan bisa mengancam kedaulatan negaranya (Krisna et al., 2022). Dampak utama invasi Rusia-Ukraina terhadap ekonomi global adalah meningkatnya biaya energi dan turunnya kepercayaan di pasar keuangan. Inflasi global akan meningkat akibat kenaikan biaya energi, yang akan menghambat pemulihan ekonomi global.

Grafik 1. Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Global



Sumber: IMF, *World Economic Outlook*, Juli 2022

International Monetary Foundation (IMF) merilis proyeksi pada Juli 2022 menunjukkan bahwa jika dibandingkan dengan perkiraan sebelumnya sebesar 6,1 persen, ekonomi global diperkirakan akan tumbuh dengan laju yang lebih lambat

sebesar 3,2 persen pada tahun 2022.

Menurut temuan Tim Kolaborasi Riset Laboratorium Indonesia 45 (LAB 45), invasi antara Rusia dan Ukraina dapat menyebabkan rupiah terapresiasi nilainya. Dana Rusia ditarik akibat ancaman dikeluarkannya Rusia dari sistem pembayaran global SWIFT (*Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication*) (Sutaryono, 2022). Jika konflik antara Rusia dan Ukraina berlangsung lama, bisa berdampak negatif pada perekonomian Indonesia. Pada sektor industri perbankan, termasuk kredit, juga akan mendapat tekanan jika terjadi perang berkepanjangan. Hal ini secara langsung akan mempengaruhi layanan kredit terkait perdagangan antara Indonesia dan Rusia atau Indonesia dan Ukraina, menurut Eko Listiyanto, Wakil Direktur *Executive Institute for Development of Economics and Finance* (INDEF) (Jatmiko, 2022).

Salah satu parameter yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan serta pertumbuhan industri perbankan dapat dilihat dari pertumbuhan laba melalui laporan keuangan dengan menganalisis rasio keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas. Kemampuan perusahaan untuk menggunakan modal kerja dengan efektif serta juga efisien guna memperoleh keuntungan tertentu dapat diukur dengan menggunakan profitabilitas. Profitabilitas juga memiliki peran cukup penting dalam upaya untuk mempertahankan keberlangsungan atas hidup suatu organisasi karena akan menunjukkan apakah organisasi atau substansi bisnis tersebut memiliki peluang besar di kemudian hari (Sanjaya & Rizky, 2018). Yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur bahwa perbankan memiliki kinerja keuangan yang sehat dapat dilihat dari kinerja keuangan perbankan, apakah berbanding lurus dengan jumlah laba yang dihasilkannya atau tidak. Indikator penilaian kualitas pengelolaan bank hanya dapat diperhatikan dari kecakapan bank dalam memanifestasikan laba. Oleh sebab itu, profitabilitas memiliki peranan yang penting bagi kesehatan bank. Sehingga ukuran kesehatan keuangan perbankan secara keseluruhan dapat dilihat dari kapasitas bank dalam menghasilkan keuntungan tertentu (Parathon et al., 2014).

Indikator yang disebut *Gross Profit Margin* (GPM) penting untuk dijadikan pengukuran terhadap tingkat kesehatan bank yang mana untuk menentukan persentase keuntungan bank setelah dikurangi biaya-biaya dari kegiatan usaha murninya. (Ismail, 2010). *Net Profit Margin* (NPM) penting untuk digunakan sebagai ukuran tingkat kesehatan suatu bank. Tingkat efisiensi yang dicapai operasional bank terhadap hasil akhir dari keseluruhan kebijakan serta juga keputusan bank yang dijalankan pada periode berjalan, penting untuk dijadikan tolak ukur tingkat kesehatan suatu bank (Saputra et al., n.d.).

Return on Assets (ROA) diartikan sebagai rasio profitabilitas yang krusial bagi perbankan karena Bank Indonesia sangat menghargai profitabilitas bank yang diukur dengan aset, dimana mayoritas dana diperoleh dari simpanan masyarakat. ROA juga merupakan rasio yang umum dipakai guna mengestimasi profitabilitas karena merupakan teknik atas pengukuran yang dianggap amat objektif sesuai data dari akuntansi dan juga bisa memperlihatkan hasil dari keseluruhan kebijakan dari perbankan. (Swandayani & Kusumaningtias, 2012).

Metrik penting untuk menilai kesehatan bank adalah *Return On Equity* (ROE), yang menaksir kecakapan bank guna mendapatkan laba dari setiap rupiah modal ekuitas dan sebagian dimiliki oleh investor. Dengan kata lain, *Return On Equity* (ROE) memperlihatkan tingkat efisiensi yang dicapai investor melalui penanaman modal.

Pada penelitian yang dilaksanakan oleh Kusuma (Kusuma et al., 2022) yang membahas bagaimana perang Rusia-Ukraina mempengaruhi pasar modal Indonesia dalam penelitian ini menemukan bahwa *average abnormal return* adalah sama sebelum dan selepas perang yang artinya tidak ada perbedaan *average abnormal return*. Hal ini sejalan dengan penelitian Krisna (Krisna et al., 2022) yang meneliti apakah invasi Rusia ke Ukraina mempengaruhi rata-rata *abnormal return* perusahaan industri energi yang *listing* di BEI. Pada penelitian ini menemukan bahwa harga saham industri energi di pasar modal Indonesia tidak berubah secara signifikan. Akan tetapi pada penelitian yang dilaksanakan Afdal (Afdhal et al., 2022) yang meneliti apakah invasi Rusia Ukraina mempengaruhi reaksi pasar di perusahaan pertambangan Indonesia. Pada penelitian ini menemukan bahwa *abnormal return* bervariasi antara sebelum dan juga selepas invasi Rusia ke Ukraina. Yang artinya terdapat perbedaan *abnormal return*.

Menurut informasi tersebut, belum pernah dilakukan penelitian tentang bagaimana invasi Rusia-Ukraina mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan perbankan yang *listing* di BEI. Penelitian semacam ini diperlukan karena bisa memberikan informasi tentang fluktuasi pertumbuhan laba bank sebelum dan selama invasi Rusia-Ukraina. Selain itu, data yang diperoleh dapat menjadi landasan penelitian selanjutnya tentang perkembangan pertumbuhan laba perusahaan. Untuk itu, penelitian ini dilaksanakan guna membandingkan dan membedakan pertumbuhan laba bank sebelum dan sesudah invasi Rusia-Ukraina.

Perbankan

Bank didefinisikan sebagai suatu jenis usaha mengonfrontasikan uang dari masyarakat melalui tabungan dan kemudian memberikannya pada masyarakat dengan kredit dan atau upaya lain untuk menaikkan kesejahteraan masyarakat (Ismail, 2010). Selain itu, bank menjadi lembaga keuangan yang memainkan peranan krusial dalam perluasan ekonomi suatu negara.

Kegiatan pokok dalam perbankan dapat dikategorikan dalam 3 kegiatan yaitu : (Ismail, 2010)

- a) Menghimpun dana dari masyarakat ataupun juga pihak ketiga yang kelebihan dana. Dalam penghimpunan dana tersebut, bank menawarkan produk simpanan seperti dalam bentuk simpanan giro, tabungan, maupun juga deposito.
- b) Menyalurkan dana pada masyarakat yang membutuhkan. Penyaluran dana tersebut dilaksanakan melalui pemberian pinjaman atau dikenal dengan kredit. Pinjaman modal kerja dan pinjaman investasi adalah dua jenis kredit yang ditawarkan bank.
- c) Layanan Perbankan: bank juga dapat memberikan layanan untuk membantu

masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Layanan pengiriman uang, pemindahbukuan, *kliring* (memindahkan uang dari satu rekening ke rekening lainnya), *Letter Of Credit* (pembayaran internasional untuk melakukan pembayaran atas dokumen ekspor impor), inkaso (penagihan sejumlah uang ke suatu pihak tertentu di kota berbeda), adalah beberapa di antara berbagai produk layanan yang ditawarkan bank.

Laporan Keuangan

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan 2015 dalam Sujarweni (2017), serangkaian prosedur pelaporan keuangan meliputi laporan keuangan. Secara umum, laporan keuangan merupakan pembukuan data keuangan atas perusahaan dari periode akuntansi tertentu yang bisa dipakai memperlihatkan kinerja keuangan perusahaan. Unsur-unsur berikut ini termasuk dalam laporan keuangan berdasarkan atas Standar Akuntansi Keuangan Indonesia : (V. Wiratna Sujarweni, 2019)

1. Laporan Laba Rugi Komprehensif (*Statement of Comprehensive Income*), merupakan laporan yang menunjukkan kecakapan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama jangka waktu akuntansi atau satu tahun. Pada umumnya laporan laba rugi terdiri dari komponen pendapatan dan komponen beban usaha. Pendapatan usaha dikurangi beban usaha akan menghasilkan laba usaha.
2. Laporan atas Perubahan Ekuitas (*Statement of Changes in Equity*) ialah laporan yang menunjukkan hasil residu perusahaan atas asset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban. Pada umumnya, laporan perubahan ekuitas atas perusahaan perseroan terbatas mengikutsertakan unsur modal saham, laba usaha, dan dividen. Modal saham dan laba usaha masa tersebut dikurangi dividen yang disebarkan pada investor, yang nantinya akan menunjukkan hasil akhir ekuitas pada akhir masa.
3. Laporan Posisi Keuangan (*Statement of Financial Position*) merupakan susunan yang menunjukkan posisi sumber perusahaan, serta informasi atas asal-usulnya. Pada umumnya, laporan posisi keuangan diklasifikasi menjadi 2 sisi, yaitu sisi debit dan sisi kredit. Sisi debit adalah daftar sumber daya perusahaan pada masa tertentu. Sementara sisi kredit adalah asal-usul sumber dana asset perusahaan didapatkan. Sumber dana atas asset tersebut tersebar 2 kelompok besar, yakni utang dan ekuitas. Untuk itu, saldo debit dan kredit wajib untuk terus sama dan seimbang.
4. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*) merupakan laporan yang mencantumkan dari mana uang itu berasal dan berapa banyak pengeluaran perusahaan berdasarkan masa akuntansi. Ada tiga kelompok aktivitas utama yang termasuk dalam semua aktivitas perusahaan yang terkait dengan pencatatan laporan arus kas. Kegiatan operasi, kegiatan investasi, dan kegiatan pembiayaan merupakan tiga kelompok kegiatan utama.
5. Catatan Atas Laporan Keuangan adalah data tambahan yang wajib dipersembahkan karena melibatkan berbagai hal yang berkaitan dengan

laporan keuangan yang disediakan oleh entitas tertentu, seperti sistem pembukuan yang dipakai oleh organisasi, dan bermacam data yang terkait dengan ringkasan anggaran tersebut.

Analisis Laporan Keuangan

Tujuan analisis atas laporan keuangan ialah guna memberikan predikat atas kinerja perusahaan sesuai periode dan memperkirakan kinerja atas perusahaan di waktu mendatang. Analisis laporan keuangan merupakan proses yang membantu analisis dan evaluasi atas kondisi keuangan perusahaan, serta *output* dari operasi perusahaan pada masa lampau serta juga masa depan. Perkembangan kinerja keuangan dari masa ke masa juga dapat diamati melalui analisis laporan keuangan. Sehingga dalam membedah laporan anggaran akan diperoleh data lebih lanjut tentang keadaan keuangan organisasi, yang selanjutnya dapat digunakan untuk memutuskan.

Menurut Sujarweni, ada 3 macam metode analisis laporan keuangan yang bisa dipakai sebagai perhitungan laporan keuangan yakni: (V. Wiratna Sujarweni, 2019)

- a. Analisis perbandingan laporan keuangan ialah cara mengkomparasi laporan keuangan dari dua periode ataupun lebih dengan membandingkan jumlah catatan transaksi keuangan dari dua periode atau lebih dalam rupiah, kenaikan atau penurunan catatan transaksi keuangan dari dua periode atau lebih dalam persentase, perbandingan dinyatakan dalam rasio dari dua periode atau lebih, dan persentase total aktiva dan kewajiban dari dua periode atau lebih.
- b. Analisis *Trend* adalah salah satu analisis di mana kemajuan keuangan perusahaan ditampilkan dalam persentase untuk menentukan apakah kinerja keuangan perusahaan cenderung meningkat atau menurun. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menentukan perubahan mana yang memerlukan penyelidikan selanjutnya.
- c. Analisis *Common Size* (Rasio Keuangan) adalah analisis yang dibuat dengan membandingkan total penjualan atau total aset untuk setiap akun dalam laporan laba rugi dan neraca.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas diartikan sebagai suatu rasio guna memberikan penilaian mengenai kecakapan suatu organisasi untuk menghasilkan laba dari seluruh aktivitasnya dalam suatu periode tertentu (Mahatma Kufepaksi, 2021). Profitabilitas mengukur kompetensi manajemen dalam menggunakan sarana organisasi untuk menambah nilai bisnis. Profitabilitas dapat dipandang sebagai istilah relatif yang dapat diukur dari segi keuntungan dan hubungannya dengan dasar-dasar lain yang secara langsung dapat mempengaruhi keuntungan. (Adedayo et al., 2018) Rasio profitabilitas merupakan indikator yang layak yang dapat membantu pengguna untuk membuat keputusan dan tugas manajerial. Oleh karena itu, banyak penelitian dilaksanakan guna menguji efek rasio profitabilitas pada banyak variabel sebagai indikator penting untuk kelangsungan hidup perusahaan, pertumbuhan, kapitalisasi

pasar dan berbagai variabel lainnya. Variabel profitabilitas yang dipilih dalam penelitian ini adalah *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*.

1. *Gross Profit Margin (GPM)*

GPM adalah rasio laba kotor terhadap penjualan. Rasio GPM juga dapat dipakai guna memperkirakan tingkat efisiensi produksi perusahaan. Karena harga pokok penjualan lebih kecil dari harga jual, kondisi operasi perusahaan membaik dengan GPM yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis mampu menjual produknya lebih dari biaya produksi (Hery, 2015). Indikator yang dipakai guna mengukur GPM adalah sebagai berikut: (V. Wiratna Sujarweni, 2018)

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

2. *Net Profit Margin (NPM)*

NPM diartikan sebagai rasio yang dipakai guna menentukan persentase laba bersih yang dapat diperoleh selepas dikurangi pajak dari hasil penjualan. Efisiensi operasi bisnis yang mengalami peningkatan maka menunjukkan semakin baik NPM suatu perusahaan (V. Wiratna Sujarweni, 2019). Berikut persamaan yang digunakan untuk NPM adalah sebagai berikut: (V. Wiratna Sujarweni, 2018)

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

3. *Return on Asset (ROA)*

ROA diartikan sebagai kemampuan atas modal yang diinvestasikan dalam semua aset guna mendapatkan profit dan ditunjukkan oleh pengembalian aset, yang merupakan perbandingan laba bersih dan rata-rata aset. ROA menurut Bank Indonesia merupakan perbandingan rata-rata total aset dan laba sebelum pajak dalam satu periode (Arpinto Ady, 2020). Persamaan terkait ROA adalah sebagai berikut: (V. Wiratna Sujarweni, 2018)

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

4. *Return on Equity (ROE)*

ROE ialah rasio atas laba bersih perusahaan selepas pajak atas modalnya sendiri, atau laba atas ekuitas, digunakan untuk menilai kapasitas bisnis untuk menghasilkan laba bagi investor. Rasio ini memperlihatkan bagaimana pemilik memperoleh keuntungan dari efisiensi perusahaan dalam beroperasi. (Djunaedi, 2019). Persamaan untuk ROE adalah sebagai berikut: (V. Wiratna Sujarweni, 2018)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Pertumbuhan Laba

Perubahan persentase atas peningkatan laba dikenal dengan istilah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba yang sehat, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah memiliki finansial sehat atau baik, sehingga akan menaikkan nilai atas

perusahaan, sebab tingginya dividen yang akan dibayarkan nantinya bergantung pada keadaan perusahaan, kenaikan laba yang baik menunjukkan perusahaan mempunyai finansial yang sehat, dan akan menaikkan nilai bisnis.

Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yakni (Irham, 2014):

1. Besarnya Perusahaan

Semakin besar suatu perusahaan, maka akurasi kenaikan laba yang diinginkan akan bertambah tinggi.

2. Umur perusahaan

Perusahaan yang baru saja berdiri dipastikan masih belum mempunyai *history* yang baik dalam mengestimasi pertumbuhan laba sehingga akurasi pertumbuhan laba masih rendah.

3. Tingkat *Leverage*

Jika suatu perusahaan mempunyai tingkat hutang tinggi, maka manajer cenderung akan melakukan manipulasi laba sehingga dapat menjadikan akurasi pertumbuhan laba berkurang.

4. Tingkat Penjualan

Dengan pertumbuhan laba yang lebih besar, maka tingkat penjualan di masa depan juga akan lebih tinggi dari total penjualan di masa lalu.

5. Perubahan Laba Masa Lalu

Pertumbuhan laba dikemudian hari akan semakin tidak memiliki kepastian apabila perubahan laba di masa lampau semakin besar.

METODE PENELITIAN

Data kuantitatif merupakan jenis data yang dipakai dalam penelitian ini. Data kuantitatif adalah data kualitatif yang telah diubah menjadi data berupa angka. (Sugiyono, 2007). Tujuan dari pendekatan kuantitatif adalah untuk memperkirakan dan memprediksi hasil, melakukan uji teori, menentukan fakta, memperlihatkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, dan menguji teori. (Ahmad Tanzeh, 2009).

Sedangkan sumber data yang dipakai adalah data sekunder yang diperoleh dari BEI periode 2021-2022 dan sumber lain yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Populasi penelitian adalah perusahaan perbankan yang *listing* di BEI dengan keseluruhan total 4 perusahaan perbankan. penentuan sampel ditentukan secara nonprobability sampling dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan perbankan yang *listing* di BEI dan telah mempublikasikan laporan keuangan yang sudah di audit secara lengkap periode tahun 2021-2022.
- b. Perusahaan perbankan yang mempunyai kelengkapan data untuk menghitung variabel-variabel yang diperlukan dalam penelitian selama periode 2021-2022.
- c. Perusahaan perbankan yang terdaftar sebagai Badan Usaha Milik Negara.

Karena dalam penelitian ini bersifat membandingkan, maka metode analisis data yang digunakan adalah uji beda (*Paired Sample T-Test*), yang sebelumnya dilaksanakan uji normalitas *Kolmogorv Smirnov* untuk melihat apakah data memiliki distribusi normal (parametrik) atau tidak (non parametrik). Nilai signifikansi yang

dipakai dalam uji *Kolmogorv Smirnov* yakni 5%, yang jika Sig. > 5% maka data berstatus normal, tetapi jika nilai Sig. < 5%, maka data tidak berstatus normal. Melalui Paired Sample T-Test dengan SPSS 20, akan muncul hasil nilai rata-rata tiap data, nilai korelasi, dan pengujian hipotesis dengan nilai signifikansi. Sehingga diperoleh hasil dari pengujian hipotesis.

Hipotesis

Hipotesis penelitian diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara dari rumusan masalah pada penelitian sudah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2014). Dari uraian kerangka konseptual di atas, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

1. H_{01} : Tidak terdapat perbedaan pertumbuhan laba pada perbankan yang terdaftar di BEI sebelum dan selama invasi Rusia terhadap Ukraina dengan analisis "*Gross Profit Margin*"
 H_{a1} : Terdapat perbedaan pertumbuhan laba pada perbankan yang terdaftar di BEI sebelum dan selama invasi Rusia terhadap Ukraina dengan analisis "*Gross Profit Margin*"
2. H_{02} : Tidak terdapat perbedaan pertumbuhan laba pada perbankan yang terdaftar di BEI sebelum dan selama invasi Rusia terhadap Ukraina dengan analisis "*Net Profit Margin*"
 H_{a2} : Terdapat perbedaan pertumbuhan laba pada perbankan yang terdaftar di BEI sebelum dan selama invasi Rusia terhadap Ukraina dengan analisis "*Net Profit Margin*"
3. H_{03} : Tidak terdapat perbedaan pertumbuhan laba pada perbankan yang terdaftar di BEI sebelum dan selama invasi Rusia terhadap Ukraina dengan analisis "*Return On Asset*"
 H_{a3} : Terdapat perbedaan pertumbuhan laba pada perbankan yang terdaftar di BEI sebelum dan selama invasi Rusia terhadap Ukraina dengan analisis "*Return On Asset*"
4. H_{04} : Tidak terdapat perbedaan pertumbuhan laba pada perbankan yang terdaftar di BEI sebelum dan selama invasi Rusia terhadap Ukraina dengan analisis "*Return On Equity*"
 H_{a4} : Terdapat perbedaan pertumbuhan laba pada perbankan yang terdaftar di BEI sebelum dan selama invasi Rusia terhadap Ukraina dengan analisis "*Return On Equity*"

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai sig. (2-tailed) > probabilitas 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tetapi apabila sig. (2-tailed) < probabilitas 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Sugiyono, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Deskripsi variabel penelitian dapat diperoleh dari statistik deskriptif. Statistik deskriptif untuk setiap variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 1.
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
GPM Sebelum Invasi	16	22.094	51.356	35.697	9.653
GPM Selama Invasi	16	25.113	65.016	47.442	14.304
NPM Sebelum Invasi	16	16.170	40.816	27.479	7.532
NPM Selama Invasi	16	19.012	51.714	37.872	11.734
ROA Sebelum Invasi	16	0.230	2.443	1.043	0.662
ROA Selama Invasi	16	0.267	3.462	1.550	0.974
ROE Sebelum Invasi	16	2.121	14.926	7.151	3.670
ROE Selama Invasi	16	3.217	19.572	10.182	4.885

Sumber: Data penelitian diolah (2023)

Variabel *gross profit margin* sebelum adanya invasi Rusia Ukraina memiliki nilai terendah 22,09 persen, nilai terbesar 51,36 persen, serta nilai rata-rata 35,70 persen dan standar deviasi 9,65 persen. *Gross profit margin* selama adanya invasi Rusia Ukraina memiliki nilai terendah 25,11 persen, nilai terbesar 65,02 persen, serta nilai rata-rata 47,44 persen dan standar deviasi 14,30 persen. Sesuai dengan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa *gross profit margin* selama invasi Rusia Ukraina mengalami kenaikan dibandingkan dengan *gross profit margin* sebelum adanya invasi Rusia Ukraina. Hal ini menunjukkan bahwa *gross profit margin* selama invasi Rusia Ukraina lebih baik daripada *gross profit margin* sebelum invasi Rusia Ukraina.

Variabel *net profit margin* sebelum adanya invasi Rusia Ukraina memiliki nilai terendah 16,17 persen, nilai terbesar 40,82 persen, serta nilai rata-rata 27,48 persen dan standar deviasi 7,53 persen. *Net profit margin* selama adanya invasi Rusia Ukraina memiliki nilai terendah 19,01 persen, nilai terbesar 51,71 persen, serta nilai rata-rata 37,87 persen dan standar deviasi 11,73 persen. Sesuai dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* selama adanya invasi Rusia Ukraina mengalami kenaikan dibandingkan dengan *net profit margin* sebelum adanya invasi Rusia Ukraina. Hal ini menunjukkan bahwa *net profit margin* selama adanya invasi Rusia Ukraina lebih baik daripada *gross profit margin* sebelum adanya invasi Rusia Ukraina.

Variabel *return on asset* sebelum adanya invasi Rusia Ukraina memiliki nilai terendah 0,23 persen, nilai terbesar 2,44 persen, serta nilai rata-rata 1,04 persen dan standar deviasi 0,66 persen. *Return on asset* selama adanya invasi Rusia Ukraina memiliki nilai terendah 0,27 persen, nilai terbesar 3,46 persen, serta nilai rata-rata 1,55 persen dan standar deviasi 0,97 persen. Atas hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *return on asset* selama adanya invasi Rusia Ukraina mengalami kenaikan dibandingkan dengan *return on asset* sebelum adanya invasi Rusia Ukraina. Hal ini

menunjukkan bahwa *return on asset* selama adanya invasi Rusia Ukraina lebih baik daripada *return on asset* sebelum adanya invasi Rusia Ukraina.

Variabel *return on equity* sebelum adanya invasi Rusia Ukrainamemiliki nilai terendah 2,12 persen, nilai terbesar 14,93 persen, serta nilai rata-rata 7,15 persen dan standar deviasi 3,67 persen. *Return on equity* selama adanya invasi Rusia Ukraina memiliki nilai terendah 3,22 persen, nilai terbesar 19,57 persen, serta nilai rata-rata 10,18 persen dan standar deviasi 4,89 persen. Atas hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ROE selama adanya invasi Rusia Ukraina mengalami kenaikan dibandingkan dengan ROE sebelum adanya invasi Rusia Ukraina. Hal ini menunjukkan bahwa ROE selama adanya invasi Rusia Ukraina lebih baik daripada ROE sebelum adanya invasi Rusia Ukraina.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

UJI NORMALITAS

Kinerja Keuangan	Periode	Asymp. Sig. (2-tailed)	a	Kesimpulan
Gross Profit Margin (GPM)	Sebelum	0.639	0.05	Berdistribusi Normal
	Selama	0.765	0.05	Berdistribusi Normal
Net Profit Margin (NPM)	Sebelum	0.745	0.05	Berdistribusi Normal
	Selama	0.767	0.05	Berdistribusi Normal
Return On Asset (ROA)	Sebelum	0.897	0.05	Berdistribusi Normal
	Selama	0.78	0.05	Berdistribusi Normal
Return On Equity (ROE)	Sebelum	0.881	0.05	Berdistribusi Normal
	Selama	0.993	0.05	Berdistribusi Normal

Sumber: Data penelitian diolah (2023)

Uji statistik Kolmogorov-Smirnov terhadap normalitas data mengungkapkan bahwa semua rasio yang dipakai guna mengestimasi pertumbuhan laba perusahaan sektor perbankan sebelum dan selama invasi Rusia ke Ukraina mempunyai nilai probabilitas lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05 (Asymp. sig (2-tailed) > 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa skor dalam sampel dapat dihubungkan dengan populasi dalam penelitian dan semua data memiliki distribusi normal. Uji parametrik Paired Sample T-Test dapat dipakai guna menguji hipotesis pertumbuhan laba karena data berdistribusi normal.

Perbedaan *average* antara dua sampel terkait diuji dengan menggunakan uji Paired-Sample T-test. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis kinerja keuangan dalam penelitian ini:

GROSS PROFIT MARGIN

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Paired Sample T-test GPM

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
GPMSebelum	35.6969	16	9.65419	2.41355
GPMSelama	47.4413	16	14.30426	3.57607

Paired Samples Test

Paired Differences								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
GPM Sebelum - GPM Selama	11.74438	7.80977	1.95244	-15.9059	7.58284	6.015	15	0.00

Sumber: Data penelitian dioalah (2023)

Dari hasil pengujian menggunakan SPSS *Paired Samples Statistics* memperlihatkan bahwa *average* GPM perusahaan sektor perbankan sebelum invasi Rusia Ukraina sebesar 35,69%, lebih rendah jika dibanding dengan *average* GPM perusahaan sektor perbankan selama invasi Rusia Ukraina sebesar 47,44%. Dari tabel *Paired Samples Test* memperlihatkan hasil nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05 (0,00<0,05), maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara pertumbuhan laba sebelum dan selama invasi Rusia Ukraina (Peningkatan selama invasi Rusia Ukraina).

NET PROFIT MARGIN

Tabel 4. Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
NPMSebelum	27.4875	16	7.53495	1.88374

NPM Selama 37.9019 16 11.74644 2.93661

Hasil Uji Statistik Paired Sample T-test NPM

Paired Samples Test

Paired Differences								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
NPM Sebelum - NPM Selama	10.41438	6.22338	1.55584	13.73058	7.09817	-6.694	15	0.00

Sumber: Data penelitian dioalah (2023)

Dari hasil pengujian menggunakan SPSS *Paired Samples Statistics* memperlihatkan bahwa rata rata NPM perusahaan sektor perbankan sebelum invasi Rusia Ukraina sebesar 27,49%, lebih rendah jika dibanding dengan rata-rata NPM perusahaan sektor perbankan selama invasi Rusia Ukraina sebesar 37,9%. Dari tabel *Paired Samples Test* memperlihatkan hasil nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05 (0,00<0,05), maka H₀₂ ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara pertumbuhan laba sebelum dan selama invasi Rusia Ukraina (Peningkatan selama invasi Rusia Ukraina).

RETURN ON ASSET

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Paired Sample T-test ROA

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
ROA Sebelum	1.0425	16	0.65981	0.16495
ROA Sesudah	1.5481	16	0.97427	0.24357

Paired Samples Test				
	Test Statistic	df	Sig. (2-tailed)	95% Confidence Interval of the Difference
ROA Sebelum - ROA Sesudah	-6.694	15	0.000	13.73058 - 7.09817

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
ROA Sebelum - ROA Sesudah	-0.50562	0.37313	0.09328	0.70445	-0.3068	-5.42	15	0.00

Sumber: Data penelitian diolah (2023)

Dari hasil pengujian menggunakan SPSS *Paired Samples Statistics* memperlihatkan *average* ROA perusahaan sektor perbankan sebelum invasi Rusia Ukraina sebesar 1,04%, lebih rendah jika dibanding *average* ROA perusahaan sektor perbankan selama invasi Rusia Ukraina sebesar 1,55%. Dari tabel *Paired Samples Test* memperlihatkan hasil nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05 (0,00<0,05), maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara pertumbuhan laba sebelum dan selama invasi Rusia Ukraina (Peningkatan selama invasi Rusia Ukraina).

RETURN ON EQUITY

Tabel 6. Hasil Uji Statistik Paired Sample T-test ROE

Paired Samples Statistics							
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean			
ROE Sebelum	7.0106	16	3.512	0.878			
ROE Sesudah	10.1812	16	4.88496	1.22124			

Paired Samples Test								
Paired Differences								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
ROE Sebelum - ROE Sesudah	-3.17062	1.93845	0.48461	-4.20355	-2.1377	-6.543	15	0.00

ROE							
Sesudah							

Sumber: Data penelitian diolah (2023)

Dari hasil pengujian menggunakan SPSS *Paired Samples Statistics* memperlihatkan *average* ROE perusahaan sektor perbankan sebelum invasi Rusia Ukraina sebesar 7,01%, lebih rendah jika dibanding *average* GPM perusahaan sektor perbankan selama invasi Rusia Ukraina sebesar 10,18%. Dari tabel *Paired Samples Test* memperlihatkan nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$), maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Artinya ada perbedaan signifikan antara pertumbuhan laba sebelum dan selama invasi Rusia Ukraina (Peningkatan selama invasi Rusia Ukraina).

PEMBAHASAN

1. Perbedaan *gross profit margin* sebelum dan selama invasi Rusia Ukraina pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di BEI

Perusahaan mampu secara efektif mengelola asetnya sehingga mampu meningkatkan penjualan, hal itulah yang menyebabkan adanya perbedaan peningkatan nilai GPM sebelum dan selama invasi. Penjualan dapat menutupi laba kotor perusahaan sektor perbankan. Terlepas dari invasi Rusia-Ukraina, industri pada sektor perbankan Indonesia tidak menderita secara signifikan. Karena kemampuan perusahaan membayar laba bersih tepat waktu dan tingginya tingkat penjualan, hal ini memperlihatkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola modal kerjanya dikatakan baik. Artinya, semakin cepat perputaran modal kerja, maka akan bertambah efektif perusahaan memakai modal kerjanya guna menghimpun pendapatan atau pertumbuhan laba bagi perusahaan.

2. Perbedaan *net profit margin* sebelum dan selama invasi Rusia Ukraina pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di BEI

Perbedaan nilai NPM antara sebelum dan selama invasi Rusia Ukraina menunjukkan peningkatan rasio NPM yang akan mendukung pertumbuhan laba perusahaan. Bahwa semakin tingginya rasio NPM menunjukkan semakin efisiennya perusahaan dalam melakukan penjualan meskipun dengan adanya konflik Rusia Ukraina.

3. Perbedaan *return on asset* sebelum dan selama invasi Rusia Ukraina pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di BEI

Adanya perbedaan pada nilai ROA sebelum dan selama invasi Rusia Ukraina memberikan gambaran bahwa invasi tidak berdampak negatif pada kinerja perbankan. Para nasabah perbankan sudah mulai pulih dari segi finansialnya akibat Covid-19 sehingga dapat memenuhi kewajiban kreditnya yang akan menunjang kinerja perbankan dan dapat meningkatkan pertumbuhan laba pada sektor perbankan.

4. Perbedaan *return on equity* sebelum dan selama invasi Rusia Ukraina pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di BEI

Perbedaan nilai pada ROA sebelum dan selama adanya invasi Rusia Ukraina

ini dikarenakan manajemen perusahaan mampu secara efisien dalam menggunakan asetnya dalam menghasilkan pendapatan. Sehingga meskipun dengan adanya invasi yang terjadi perusahaan dapat tetap memaksimalkan pertumbuhannya dengan aset yang dimiliki.

Seluruh dari hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Wicaksana et al., 2022) yang memperlihatkan adanya invasi Rusia Ukraina tidak berdampak kepada Indonesia hal ini ditunjukkan dengan surplusnya neraca perdagangan pada komoditas ekspor seperti batu bara yang mengalami kenaikan sebesar 6,8%. Pada penelitian yang dilaksanakan oleh (Lay et al., 2022) memperlihatkan kinerja atas keuangan dan juga rasio profitabilitas selepas invasi Rusia ke Ukraina pada perusahaan sektor energi cenderung stabil. Penelitian ini memiliki korelasi dengan penelitian yang dilaksanakan (Kusuma et al., 2022) bahwa tidak adanya pengaruh pada reaksi pasar modal sebelum dan selepas invasi Rusia Ukraina dan pada penelitian yang dilaksanakan (Krisna et al., 2022) juga memperlihatkan tidak ada pengaruh signifikan dari invasi Rusia Ukraina terhadap *stock price* di pasar modal Indonesia.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan guna melakukan pengujian atas perbedaan pertumbuhan laba yang dianalisis dengan *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity* sebelum dan selama invasi Rusia Ukraina pada perusahaan sektor perbankan yang *listing* di BEI tahun 2021 dan 2022. Hasil penelitian ini memperlihatkan terdapat perbedaan pertumbuhan laba pada keseluruhan rasio profitabilitas yang dihitung dengan *paired sample t-test* dengan nilai signifikansi dari keseluruhan variabel menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya invasi Rusia Ukraina tidak berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba pada sektor perbankan di Indonesia yang mana perbankan Indonesia sudah memiliki berbagai kebijakan serta strategi yang dapat ditempuh dengan adanya konflik geopolitik ini. Selain itu, Bank Indonesia juga terus menyempurnakan kebijakan guna mendukung pemulihan perekonomian dan menjaga stabilitas melalui sinergi kebijakan dengan Pemerintah dan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK).

SARAN

Studi ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti hanya mencakup dua tahun penelitian yaitu 2021 dan 2022. Karena data invasi Rusia ke Ukraina baru tersedia pada tahun 2022, periode yang digunakan cukup singkat. Untuk itu, diharapkan peneliti selanjutnya memakai periode penelitian yang lebih lama untuk memberikan informasi yang semakin kompleks dan dengan fenomena yang ada saat ini. Studi ini hanya berfokus pada bank dan lembaga keuangan. Diharapkan para peneliti selanjutnya dapat memakai objek penelitian dari sektor industri lain untuk menghasilkan hasil yang lebih luas di berbagai industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adedayo, E. O., Foluke, O., & Paul, O. (2018). Does International Financial Reporting Standards (IFRS) Impact Profitability Ratios of Listed Banks in Nigeria? *International Journal of Accounting Research*, 3(4), 23–34. <https://doi.org/10.12816/0044416>
- Afdhal, M., Basir, I., & Mubarak, M. A. (2022). Dampak Invasi Rusia Terhadap Reaksi Pasar Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 5(1), 828–835.
- Ahmad Tanzeh. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Teras.
- Arpinto Ady, R. (2020). Pengaruh Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia. *Research Fair Unisri*, 4(1), 115–126. <https://doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3393>
- Djunaedi, M. (2019). Analisis Pengaruh Financial Leverage, Net Profit Margin (NPM), dan Inflasi Terhadap Return On Equity (ROE) Bagi Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 8(15), 49. <https://www.jurnal.ummi.ac.id/index.php/JIIE/article/view/600/368>
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen* (Grasindo (ed.)).
- Irham, F. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Mitra Wacana Media.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan* (Ke-1st ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Jatmiko, L. D. (2022). *Konflik Rusia-Ukraina Memanas, Penyaluran Kredit Perbankan Bakal Terimbas*. Financial.bisnis.com. <https://finansial.bisnis.com/read/20220228/90/1505583/konflik-rusia-ukraina-memanas-penyialuran-kredit-perbankan-bakal-terimbas>
- Krisna, C., Huka, Y., Heronimus, L., & Kelen, S. (2022). Dampak Invasi Rusia Ke Ukraina Terhadap Average Abnormal Return perusahaan Industri Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(1), 73–82.
- Kusuma, D., Zahra, S., Apriyadi, M., & Siregar, B. (2022). REAKSI PASAR MODAL INDONESIA TERHADAP PERISTIWA JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi). *Jimea*, 6(3), 420–435.
- Lay, F., Heronimus, L., Kelen, S., Manajemen, P. S., Kristen, U., & Wacana, W. (2022). *SEKTOR ENERGI PASCA INVASI RUSIA TERHADAP UKRAINA*. XI(November), 116–126.

- Mahatma Kufepaksi, S. H. (2021). *Manajemen Keuangan* (Expert (ed.); ke-1st ed.).
- Parathon, A. A., Dzulkirom, & Farah, D. (2014). Analisis rasio keuangan perbankan sebagai alat ukur kinerja keuangan bank (Studi Kasus PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Surabaya Periode 2009-2012). *Student E-Journal UB*, 3(2), 1-11. <https://www.neliti.com/publications/74065/analisis-rasio-keuangan-perbankan-sebagai-alat-ukur-kinerja-keuangan-bank-studi>
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspem (Persero) Medan. *KITABAH: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 0(0). <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/JAKS/article/view/4152>
- Saputra, H., Afrizal, A., Manajemen, P., Ekonomi, F., Pengaraian, U. P., & Hendra,). (n.d.). *ANALISIS TINGKAT KESEATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN RASIO CAMEL (STUDI KASUS PADA BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK)*.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sutaryono, P. (2022). *Implikasi Perang Rusia Ukraina terhadap Perbankan*. Kompas.id. <https://www.kompas.id/baca/artikel-opini/2022/03/23/implikasi-perang-rusia-ukraina-terhadap-perbankan>
- Swandayani, D. M., & Kusumaningtias, R. (2012). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2005-2009. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 3(2), 147. <https://doi.org/10.26740/jaj.v3n2.p147-166>
- V. Wiratna Sujarweni. (2018). *Manajemen Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian* (P. B. Press (ed.)).
- V. Wiratna Sujarweni. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press.
- Wicaksana, K. S., Ramadhan, R. F., Sujaka, M. 'Azza, & Prasajo, A. S. A. ayubi. (2022). The Effect of the Russia-Ukraine Crisis on Price Fluctuations and Trade in Energy Sector in Indonesia. *Jurnal Nasional Pengelolaan Energi MigasZoom*, 4(1), 6-18. <https://doi.org/10.37525/mz/2022-1/345>